

SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA KOPERASI KARYAWAN YAYASAN ANAKKU

Rully Movizar

Fakultas Ekonomi /Akuntansi, rmovizar@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

All business organizations, including non-profit organizations, need an accounting system. The resulting financial information can be used as an accountability from one party to another. A good accounting system will be able to provide financial information that is needed by interested parties in assessing the performance of an entity and can then determine attitudes for decision making. A good accounting system must apply systematic internal control. If there are components of internal control that are lacking or not implemented, then it could be that the implementation of the accounting system in an entity will run less than optimally. -functions that should be and also to provide suggestions or recommendations regarding the best payroll accounting system for the Anakku Foundation Employee Cooperative. The data used in this study are in the form of interview results and also the required documents such as written notes to related letters. From the data analysis it can be seen that the payroll accounting system at the Anakku Foundation Cooperative has been running well because it is in accordance with the internal control structure, but there are still weaknesses, namely the lack of supervision of recording the time of attendance of the Anakku Foundation Employee Cooperative employees.

Keywords: Accounting System, Internal Control, Payroll Cycle

ABSTRAK

Seluruh organisasi bisnis, tidak terkecuali organisasi nirlaba, membutuhkan sistem akuntansi. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan sebuah pertanggungjawaban dari pihak yang satu kepada pihak yang lainnya. Sistem akuntansi yang baik akan dapat memberikan informasi keuangan yang sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja suatu entitas dan selanjutnya dapat menentukan sikap untuk pengambilan keputusan. Sebuah sistem akuntansi yang baik haruslah menerapkan pengendalian internal yang sistematis. Apabila ada komponen pengendalian internal yang kurang atau tidak diterapkan, maka bisa jadi pelaksanaan sistem akuntansi di sebuah entitas akan berjalan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian yang ada pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku apakah sudah sesuai dengan prosedur-prosedur dan fungsi-fungsi yang seharusnya dan juga untuk memberikan usulan atau rekomendasi tentang sistem akuntansi penggajian yang sebaiknya bagi Koperasi Karyawan Yayasan Anakku. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan juga dokumen – dokumen yang dibutuhkan seperti catatan - catatan tertulis hingga surat-surat terkait. Dari analisis data dapat diketahui bahwa Sistem akuntansi penggajian pada Koperasi Yayasan Anakku sudah berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan struktur pengendalian internal namun masih terdapat kelemahan yaitu pada kurangnya pengawasan terhadap pencatatan waktu kehadiran pegawai Koperasi Karyawan Yayasan Anakku.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengendalian Internal, Siklus Penggajian

1. PENDAHULUAN

Akuntansi memegang peranan penting di dalam kehidupan organisasi bisnis maupun nirlaba sekalipun, karena akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam menjelaskan kinerja keuangan pada suatu periode tertentu dan tanggal tertentu. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan sebuah pertanggungjawaban dari pihak yang satu kepada pihak yang lainnya. Setiap organisasi akan secara berkala menerbitkan seperangkat laporan keuangan yang mengikhtisarkan kegiatan operasionalnya selama kurun waktu tertentu. Berdasarkan laporan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai posisi keuangan dan prestasi kerja yang dicapai sebuah organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Pimpinan organisasi wajib mengetahui keadaan yang ada di organisasinya, baik posisi keuangan maupun sumber daya manusia pada organisasi yang dikelolanya. Hal ini untuk mengetahui sehat tidaknya organisasi atau entitas tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada

penggunaan aset organisasi atau tidak. Salah satu langkah yang diambil yaitu , membuat sebuah sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengawasannya. Di dalam sebuah organisasi perusahaan, sistem yang biasa digunakan adalah sistem akuntansi.dari organisasi atau entitas tersebut.

Menurut (Susanto, (2008) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berkerjasama secara humoris untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam sistem informasi akuntansi. Pengendalian intem sangat berguna dalam melindungi aset perusahaan terhadap keurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan.

Perusahaan harus menerapkan unsur-unsur sistem pengendalian intem (SPI). (Mulyadi, 2008)menyatakan ada 4 struktur organisasi, yaitu : Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya (kompetensi).

Pengendalian intem atas sistem akuntansi penggajian dengan membuat pembagian jenis transaksi kegiatan dan di bagi dalam pemisahan bagian yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab masing-masing karyawan, sistem otorisasi yang dilakukan atas setiap transaksi kegiatan, dokumen dan pencatatan serta pengendalian yang dilakukan secara independen terhadap transaksi pembayaran yang dilakukan. Pengendalian intem atas sistem akuntansi penggajian mencakup kegiatan organisasi yang dirancang dalam suatu metode, jaringan dan prosedur di dalam organisasi atas penggajian sumber daya manusianya.

Penelitian yang dilakukan pada Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan Kabupaten Mojokerto ditemukan bahwa koperasi tersebut telah menerapkan sistem akuntansi penggajian secara baik melalui pembagian tugas dan wewenang secara jelas dan tegas pada setiap bagian / unit terkait sehingga tidak terjadi overlapping job (tumpang tindih pekerjaan) dalam pelaksanaan tugas. Selain itu melalui penggunaan dokumen-dokumen penting (kartu presensi dan surat perintah lembur) dapat memberikan kemudahan dalam pengawasan sistim penggajian terhadap nama-nama pegawai yang termasuk dalam daftar gaji dan upah dimana dokumen itu juga sudah melalui pemeriksaan, persetujuan dan pengakuan dari pihak yang berkompeten di dalam organisasi Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan (Apriliana dan Pravitasari, 2022)

Penelitian yang sama dilakukan pada Koperasi Yayasan Wanita Kereta Api Palembang yang merupakan koperasi simpan pinjam dan kredit barang-barang keperluan rumah tangga. Koperasi ini mulanya digagas oleh para istri karyawan PT. Kereta Api Indonesia (KAI) di Palembang yang juga merekrut para guru SMA di lingkungan Yayasan Wanita Kereta Api. Masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah organisasi koperasi tersebut masih menggunakan sistem penggajian manual yang berpotensi menimbulkan masalah karena proses administrasinya : rekapitulasi kehadiran, pembuatan daftar gaji, distribusi slip gaji berikut distribusi gajinya masih secara langsung. Kelemahan dalam sistem penggajian manual tersebut adalah : keterlambatan penggajian, misklarifikasi karyawan (karyawan merasa kurang puas karena belum menerima apa yang seharusnya mereka terima), ketidakteelitian yang berakibat salah hitung gaji yang seluruhnya dikerjakan oleh seorang bendahara (Nopa, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan di Koperasi Ukhuwah Tegal, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan koperasi tersebut dibangun oleh terdiri dua unsur berupa jaringan prosedur dan fungsi yang terkait rangkaian prosedur tersebut meliputi Bagian Administrasi, Kepala Koperasi, dan Bendahara. Selanjutnya diketahui bahwa pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di koperasi Ukhuwah Tegal sudah cukup baik karena tidak terdapat perangkatan fungsi. (Wuryanti dan Yusuf, 2015)

Berbeda halnya dengan penelitian serupa yang dilakukan pada Yayasan Pembangunan Indonesia (YASPI) di Kota Makassar. Yayasan tersebut menaungi 3 Perguruan Tinggi Swasta, yaitu : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Indonesia (STIE-PI), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia (STKIP-PI), dan Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia (IST-PI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian pada yayasan tersebut belum efektif dan efisien, karena tidak adanya fungsi keuangan yang berfungsi mengatur gaji pegawai dan dalam pemberian gajinya karena masih terpusat pada Yayasan dan belum dikelola oleh masing-masing Perguruan

Tinggi serta belum sepenuhnya menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Penelitiannya mengusulkan penerapan sistem akuntansi penggajian yang memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) melalui perbaikan fungsi-fungsi yang terkait, prosedur dan dokumen-dokumen penggajian agar mempermudah tujuan organisasi. (Musdalifah, 2015)

Sementara itu penelitian yang dilakukan pada Sistem Akuntansi Penggajian pada PUSKUD Mina Baruna Jawa Tengah menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan adanya unsur-unsur sistem akuntansi seperti fungsi terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta laporan yang dihasilkan, elemen sistem pengendalian internal serta adanya jaringan prosedur yang membentuk sebuah sistem. Adapun yang menjadi kelemahannya adalah adanya kerangkapan tugas pada fungsi personalia dengan pencatatan waktu kehadiran karyawan, masih digunakannya pengisian presensi karyawan yang belum menggunakan kartu jam hadir dengan mesin pencatat waktu serta tidak adanya laporan prestasi kerja karyawan (Daryanto, 2011).

Koperasi Karyawan Yayasan Anakku merupakan koperasi serba usaha yang didirikan pada tahun 2004. Koperasi Yayasan Anakku merupakan salah satu fasilitas yang ada di sekolah Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu yang juga dimiliki oleh Yayasan Anakku. Maksud dari didirikannya Koperasi Karyawan Yayasan Anakku adalah untuk membantu menyalurkan usaha-usaha yang dimiliki oleh karyawan sekolah Al-Izhar Pondok Labu. Sistem akuntansi penggajian karyawan pada koperasi tersebut belum terintegrasi sampai dengan pembukuannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah beberapa komponen yang membentuk kelompok atau kumpulan subsistem yang bekerja bersama-sama dengan target suatu tujuan yang harus dicapai (Hall, 2011). Pendapat ini senada dengan pendapat menurut (Ametembun, 1984), sistem adalah himpunan beberapa elemen yang berkerjasama agar tercapainya tujuan bersama

2.2 Pengertian Akuntansi

Menurut (Afriyanto, 2007) akuntansi adalah proses pengklasifikasian, peringkasan, pengikhtisaran dan penyajian laporan keuangan bagi pihak yang memerlukan guna menentukan keputusan yang akan diambil. Sedangkan (Wing Wahyu Winarno, 2006) menyatakan yang dimaksud dengan akuntansi adalah kegiatan catat-mencatat serta data transaksi keuangan yang diolah sedemikian rupa sehingga mampu memberikan informasi pada pihak terkait

2.3 Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2008) berpendapat, Sistem Akuntansi adalah terkoordinasinya catatan-catatan, formulir-formulir serta laporan sehingga mampu memberikan informasi terkait kondisi keuangan yang manajemen membutuhkannya untuk memfasilitasi manajemen suatu usaha. Pendapat lainnya menurut Wahana Komputer (2004:34), Sistem akuntansi adalah seperangkat ketentuan dan tata cara dalam pengumpulan data yang kemudian diproses sampai menjadi satu laporan terkait keuangan dan ditujukan untuk landasan mengambil keputusan atau sebagai media pemantauan

2.4 Pengendalian Internal

Menurut (Gelinan dan Dull, 2008) dalam Committee of Sponsoring Organization (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai “suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak personal lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan jaminan atau keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tujuan seperti efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, dan ketaatan dengan peraturan yang berlaku”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 terdaftar 10 perusahaan.
2. Perusahaan farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ada 2 perusahaan.

3. Perusahaan farmasi yang tidak membagikan dividen pada pemegang saham ada 1 perusahaan.
4. Total sampel yang di ambil oleh peneliti terdapat 7 perusahaan farmasi.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (wawancara dan observasi) serta bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang data yang mampu menjelaskan komposisi dan karakteristik dari unit yang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, merupakan Teknik tanya jawab antara subjek penelitian dengan penulis guna menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat. Wawancara dilakukan dengan pihak internal Pengurus Koperasi Karyawan Yayasan Anakku yaitu Ketua Pengurus Koperasi dan Bendahara#2.
2. Dokumentasi merupakan satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi dapat terkait foto subjek yang diteliti guna menambah data pelengkap penelitian.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan dapat berupa hasil wawancara kepada pihak terkait dan dokumentasi dari Pengurus Koperasi Karyawan Yayasan Anakku. Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Informasi yang diperoleh dari bagian Sekretaris Koperasi Karyawan Yayasan Anakku berkaitan dengan rekapitulasi presensi, daftar nilai kerja karyawan, dan daftar gaji karyawan
2. Informasi yang diperoleh dari bagian Bendahara 1 Koperasi Karyawan Yayasan Anakku berkaitan dengan rekapitulasi gaji karyawan, slip gaji karyawan serta bukti tranfer
3. Setelah mengumpulkan data peneliti akan menganalisis data-data yang didapat dari Koperasi Karyawan Yayasan Anakku berupa informasi dan dokumen arsip.
4. Data yang diperoleh dijabarkan dan dianalisis apakah ada perbedaan antara hasil wawancara dengan penerapan di lapangan
5. Setelah melakukan perbandingan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang penerapan pengendalian internal sistem penggajian di Koperasi Karyawan Yayasan Anakku

3.5 Sistem Akuntansi Penggajian Koperasi Karyawan Yayasan Anakku

Sistem akuntansi penggajian Koperasi Karyawan Yayasan Anakku dibangun oleh fungsi-fungsi yang terlibat, dokumen-dokumen yang dibutuhkan serta prosedur-prosedur terkait dengan berpedoman pada sistem pengendalian intern penggajian karyawan.

Fungsi-fungsi terkait meliputi :

1. Fungsi Kepegawaian

Pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima lamaran, menyeleksi calon karyawan dan melaksanakan administrasi personalia seluruh karyawan. Fungsi ini dilakukan oleh bagian Sekretaris.

2. Fungsi Pencatatan Kehadiran

Pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku fungsi pencatatan kehadiran sudah berjalan dengan baik dengan sistem fingerprint. Fungsi ini dilakukan bagian Sekretaris yang bertugas untuk mengecek daftar hadir karyawan yang telah tersimpan di data base dan membuat rekap daftar hadir karyawan.

3. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji

Pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku fungsi pembuatan daftar gaji dilakukan oleh bagian Sekretaris yang melakukan proses perhitungan, pemotongan jumlah tunjangan dan jumlah lembur setiap karyawan.

4. Fungsi Keuangan

Di dalam Koperasi Karyawan Yayasan Anakku fungsi keuangan dilakukan oleh bagian Bendahara 1 yang menindaklanjuti pembuatan daftar gaji yang telah dilakukan oleh Sekretaris menjadi Rekapitulasi Daftar

Gaji yang di dalamnya memuat informasi tentang pengeluaran kas, pemotongan pajak dan angsuran serta pendistribusian gaji karyawan.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi Akuntansi pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku dilakukan oleh bagian Bendahara 2 yang melanjutkan pekerjaan Sekretaris dan Bendahara 1 dalam proses pembuatan laporan keuangan

Dokumen yang digunakan meliputi :

1. Daftar hadir karyawan

Daftar hadir harian karyawan dibuat setiap bulan secara otomatis melalui sistem presensi fingerprint. Sistem fingerprint secara otomatis akan merekam data nama karyawan, nomor induk karyawan dan jam hadir karyawan untuk kemudian diserahkan oleh bagian Sekretaris kepada untuk diotorisasi.

2. Daftar Gaji

Daftar gaji karyawan yang dibuat oleh bagian sekretaris merupakan dokumen yang digunakan untuk memuat rincian gaji karyawan serta tunjangan-tunjangan yang menjadi hak setiap karyawan.

3. Rekap Daftar Gaji

Dokumen yang memuat jumlah gaji dan tunjangan- tunjangan setiap karyawan. Rekap daftar gaji dibuat oleh Bagian Bendahara 1 sebagai bukti dan untuk mengetahui besarnya jumlah gaji yang dikeluarkan dan diberikan kepada karyawan setiap bulannya.

4. Slip Gaji

Slip gaji adalah dokumen yang memuat rincian potongan gaji yang dimiliki karyawan kemudian diproses oleh bagian Bendahara 2 dan diarsipkan oleh Sekretaris sebagai bukti pertanggung jawaban penggajian karyawan setiap bulannya.

5. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini mencatat seluruh jumlah uang yang dikeluarkan untuk pembayaran gaji karyawan. Bukti kas keluar diserahkan ke Bendahara 2 untuk didistribusikan ke rekening tabungan setiap karyawan setelah diotorisasi oleh Bendahara 1.

6. Daftar Nilai Kerja Karyawan

Dokumen ini dibuat oleh bagian sekretaris dan berfungsi untuk menilai kinerja masing-masing karyawan sebagai pertimbangan untuk pemberian bonus, jabatan dan pelatihan.

7. Rekapitulasi Gaji

Dokumen ini dibuat oleh bagian Bendahara 1 yang berisikan keseluruhan total gaji pokok, bonus, tunjangan dan potongan gaji karyawan yang terjadi setiap bulan.

Prosedur yang digunakan mencakup :

1. Prosedur Pencatatan Kehadiran

Prosedur pencatatan kehadiran karyawan bertujuan untuk mencatat jam kerja dan kehadiran karyawan. Pencatatan kehadiran juga digunakan untuk menilai kerja karyawan sebagai dasar pemberian bonus, kenaikan jabatan, dan pelatihan.

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Pembuatan daftar gaji dibuat berdasarkan kesepakatan bersama pada rapat karyawan. Pembuatan daftar gaji pada Koperasi Yayasan Anakku dibuat oleh Sekretaris setiap bulannya dan diotorisasi oleh bagian pengawas.

3. Prosedur Pembuatan Bukti Kas eluar

Pembuatan bukti kas keluar dilakukan oleh bagian Bendahara 1 kemudian diotorisasi bagian Ketua Koperasi. Bukti kas keluar dibuat untuk mengetahui jumlah gaji yang didistribusikan kepada karyawan setiap bulan.

4. Prosedur Pembayaran Gaji

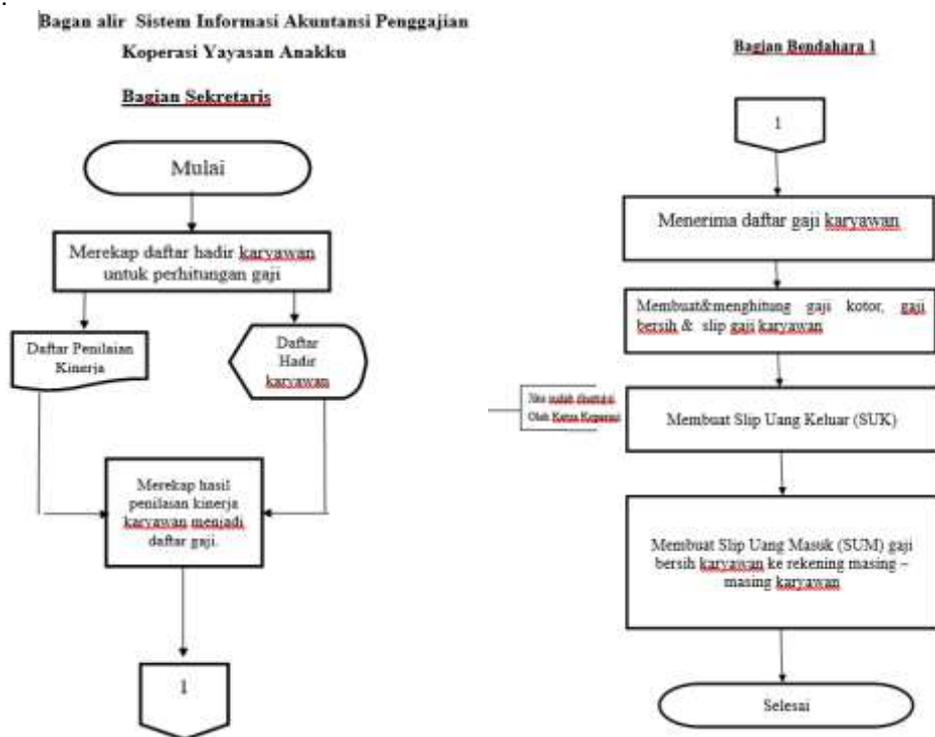
Pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku pembayaran gaji dilakukan pada tanggal 20 sampai 27 setiap bulannya dan didistribusiikan melalui rekening tabungan setiap karyawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Siklus Penggajian Koperasi Yayasan Anakku

Sistem akuntansi penggajian yang dilakukan Koperasi Yayasan Anakku diawali oleh kerja klerikal bagian Sekretaris yang merekap daftar hadir karyawan dan hasil penilaian kinerja karyawan menjadi daftar gaji. Setelah menjadi daftar gaji selanjutnya sekretaris menyerahkan daftar gaji tersebut kepada bagian Bendahara 1 untuk dibuatkan perhitungan gaji kotor karyawan, rekap potongan gaji karyawan (pajak dan angsuran), perhitungan gaji bersih karyawan. Selanjutnya Bendahara 1 menyerahkan rekap gaji karyawan beserta slip gaji karyawan dan Slip Uang Keluar (SUK) untuk pembayaran gaji karyawan kepada Ketua Koperasi. Setelah mendapat persetujuan dari Ketua Koperasi maka selanjutnya Bendahara 2 dapat mentranfer gaji bersih karyawan ke rekening tabungan masing-masing karyawan seraya menyertakan Slip Uang Masuk (SUM) gaji bersih karyawan.

Berikut ini adalah bagan alir (flowchart) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Koperasi Yayasan Anakku :



4.2 Sistem Pengendalian Internal Koperasi Karyawan Yayasan Anakku

Semua unsur pokok pengendalian internal telah dilakukan Koperasi Karyawan Yayasan Anakku . Unsur pokok sistem pengendalian internal tersebut adalah:

4.2.1 Struktur Organisasi

Koperasi Karyawan Yayasan Anakku sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dalam pembagian tugas dan wewenang setiap bagian berdasarkan fungsi dan batasan-batasan setiap bagian. Dengan demikian struktur organisasi Koperasi Karyawan Yayasan Anakku dinilai sudah memadai.

4.2.2 Sistem Wewenang dan Prosedur

Sistem wewenang dan prosedur penggajian pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku sesuai dengan pemisahan tugas dari struktur organisasi.

4.2.3 Pelaksanaan Kerja Klerikal Secara Sehat

Setiap transaksi yang terjadi dalam proses penggajian, Koperasi Karyawan Yayasan Anakku melaksanakan kerja secara sehat seperti membuat daftar gaji karyawan secara urut, kemudian adanya pemisahan tugas dan wewenang dalam proses mengelola gaji karyawan. Namun terdapat satu yang tidak sesuai yaitu Koperasi Karyawan Yayasan Anakku belum sepenuhnya melakukan pengawasan terhadap daftar hadir karyawan karena menerapkan kepercayaan terhadap semua karyawan.

4.2.4 Karyawan Berkualitas

Karyawan yang mengelola keuangan dan penggajian adalah karyawan berkualitas dan telah melalui proses pelatihan dan pendidikan secara khusus dan dapat dipercaya. Setiap bagian terdiri dari karyawan yang sudah berpengalaman dalam bidangnya dan berlatar belakang guru sekolah di Yayasan Anakku.

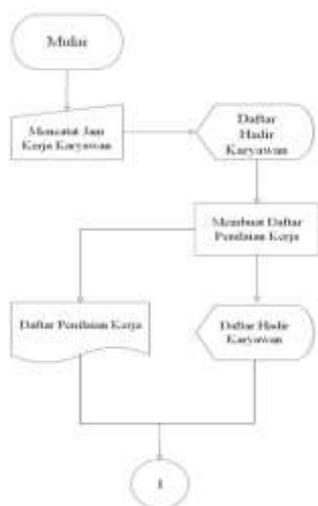
4.2.5 Usulan Sistem Akuntansi Penggajian pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku

Sistem akuntansi penggajian pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku sudah berjalan baik karena telah mengandung unsur-unsur yang ada di dalam sistem pengendalian internal akuntansi penggajiannya.

Pada proses pembuatan rekapitulasi kehadiran, peneliti menemukan kelemahan yang berpotensi terhadap proses pembuatan daftar gaji nantinya akibat kurangnya fungsi pengawasan terhadap pencatatan waktu kehadiran dikarenakan tidak adanya pengawasan dan pengendalian pada proses presensi karyawan (walaupun sudah menggunakan finger print). Sebaiknya fungsi pengawasan kehadiran diberikan kepada bagian lain yang beban kerjanya sedikit (Bagian Sie Usaha). Berdasarkan pengamatan, peneliti merekomendasikan kepada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku untuk mendelegasikan fungsi pencatatan waktu kehadiran karyawan kepada Sie Usaha (job description tidak terlalu sibuk) dan perlunya menanamkan norma kejujuran kepada para karyawan Koperasi Karyawan Yayasan Anakku agar lebih dapat mengoptimalkan tujuan organisasi.

Berikut ini adalah bagan alir usulan atau rekomendasi sistem pengendalian intern penggajian pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku :

Bagian Sie Usaha Pencatatan Kehadiran



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem akuntansi penggajian pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku disimpulkan bahwa sistem akuntansi pada proses penggajian sudah berjalan dengan memadai karena sudah sesuai dengan struktur pengendalian internal untuk penggajian karyawan yang tertuang dalam SOP organisasi koperasi tersebut dan kajian teoritis tentang pengendalian internal. Penggunaan sistem otomatisasi dalam aktivitas presensi karyawan sangat mempermudah tugas rekapitulasi kehadiran yang digawangi oleh bagian sekretaris. Dengan perangkat otomatisasi tadi (finger print) sangat penting karena berkaitan dengan sistim penggajian yang di dalamnya terdapat aktivitas mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data.

Selain itu pembagian tugas dan wewenang pada Koperasi Karyawan Yayasan Anakku telah dilakukan dengan jelas sehingga setiap bagian yang ada dapat bekerja sesuai fungsinya. Pelaksanaan prosedur yang

dilaksanakan sudah sesuai, hal ini terlihat dengan adanya pemisahan fungsi yang tepat sehingga dapat meminimalkan kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi pada sistem penggajian perusahaan.

Ada sedikit catatan kecil yang tertinggal dalam pembahasan kami lantaran masih adanya sedikit perangkapan fungsi di dalam sistem akuntansi penggajian pada jabatan sekretaris yaitu fungsi personalia (kepegawaian, pencatatan kehadiran dan pembuatan daftar gaji). Hal tersebut saat ini belum begitu bermasalah namun suatu saat jika usaha koperasi semakin berkembang, maka tugas tersebut dapat membuat jabatan sekretaris kelebihan bebas tugas yang berakibat kurangnya kinerja yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi koperasi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriyanto. 2007. Dasar-dasar Akuntansi. Pasir Pengaraian : UNRI PRESS
- [2] Azizah Siska Apriliana & Dyah Pravitasari. 2022. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan Kab. Mojokerto. Jurnal Fair Value (Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan). Vol 4 No 6 Januari 2022. P-ISSN 2622-2191, E-ISSN 2622-2205
- [3] Cahya, I Putu Nopa Andika. 2021. Sistem Penggajian Pada Yaysan Wanita Kereta Api Palembang. Laporan Praktik Kerja Lapangan (LPKL). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang
- [4] Daryanto. 2011. Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Mina Baruna Jawa Tengah. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- [5] Diana, Anastasia & Lilis Setiawati. 2011. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, Proses, dan Aplikasi. Yogyakarta : Andi Dunia.
- [6] Hall, James A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- [7] J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd, 2015. Systems Analysis and Design in a Changing World, Sixth ed., .
- [8] Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- [9] R. K. Rainer Jr., B. Prince and C. Cegielski, 2011. Introduction to Information Systems: Supporting and Transforming Business, 5th ed., Wiley,
- [10] Sutabri, Tata. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Andi.
- [11] Wirnana, Wahyu. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : STIM YKPN
- [12] Wuryanti, Hesti Widiyanti, Novian Ardiansyah Yusuf, 2015. Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Koperasi Ukhuwah Tegal. Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal